

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengetahuan gizi ibu dengan balita *stunting* pada kategori kurang yaitu cenderung lebih tinggi daripada pengetahuan gizi ibu dengan balita dengan status gizi normal (tidak *stunting*) di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Pola asuh makan balita pada balita *stunting* dengan kategori kurang memiliki persentase yang cenderung lebih tinggi dari pada pola asuh makan balita pada balita dengan status gizi normal (tidak *stunting*) di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pengetahuan gizi ibu yang kurang memiliki resiko balita *stunting* sebesar 6,6 kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan gizi ibu yang baik dengan nilai CI 1,403– 31,051.
4. Terdapat hubungan antara pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Pola asuh makan balita yang kurang memiliki resiko balita *stunting* sebesar 5,5 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pola asuh makan balita yang baik dengan nilai CI 1,128– 27,523.
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

#### B. Saran

Dapat dilakukan pemberian leaflet balita *stunting* pada saat penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan program pos gizi penanganan *stunting* dan pembuatan banner dan poster yang dapat diperbarui secara

berkala sehingga peserta kegiatan tertarik untuk selalu hadir dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin tersebut. Selain itu sebaiknya ibu hamil juga dapat dihadirkan dalam kegiatan program gizi tersebut yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait gizi yang dibutuhkan janin sebagai upaya pencegahan balita *stunting*.